

MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

*Muhammad Nurrohman Jauhari¹, Sambira Mambela², Adela Hoar Usfinit³,
Agustina Batlyol⁴

¹⁻⁴ Fakultas Pedagogi dan Psikologi - Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*mnjauhari@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: pendidikan inklusi, guru, pendidikan usia dini.</p> <p>Diterima: 08-01-2023 Disetujui: 26-01-2023 Dipublikasikan: 31-01-2023</p>	<p>Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru di pendidikan anak usia dini dalam melaksanakan manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dini. Metode pelaksanaan yaitu a). perencanaan, b). pelaksanaan dan c). evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dini memberikan dampak yang baik bagi guru di pendidikan anak usia dini dalam menyelenggarakan pendidikan inklusi. Keberhasilan peningkatan pengetahuan peserta ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil pre-test 62,25 meningkat menjadi 84,47 pada nilai rata-rata post-test.</p> <p>Abstract The implementation of community service aimed at providing knowledge and understanding to teachers in early childhood education in implementing inclusive education management in early childhood education. The implementation method is a). planning, b). implementation and c). evaluation. Based on the results of the implementation of community service, it can be concluded that training on management of inclusive education in early childhood education has a good impact on teachers in early childhood education in implementing inclusive education. The success of increasing the participants' knowledge was indicated by the average pre-test result of 62.25 increasing to 84.47 in the post-test average score.</p>

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusi merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus, mendapatkan pendidikan yang sama dalam lingkungan yang inklusif. Pendidikan inklusi mempromosikan nilai kesetaraan, menghargai perbedaan, dan memperkuat keberagaman dalam lingkungan belajar (Irvan, M., & Jauhari, M. N. 2018). Dalam pendidikan inklusi, siswa dengan kebutuhan khusus diberi dukungan dan akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi potensi mereka, sementara siswa yang lain juga belajar untuk menghargai keberagaman dan membangun

keterampilan sosial yang positif (Rafikayati, A. 2022). Pendidikan inklusi dapat dilakukan di semua tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan melibatkan perencanaan kurikulum yang memenuhi kebutuhan semua siswa, strategi pengajaran yang inklusif, serta dukungan dan pelatihan bagi guru dan staf pendukung lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang, serta merasa diterima dan dihargai di sekolah (Madyawati, L., & Zubadi, H. 2020).

PAUD inklusi merupakan program pendidikan anak usia dini yang menerapkan pendekatan inklusif untuk mendukung anak-anak dengan kebutuhan khusus. Dalam PAUD inklusi, anak-anak dengan kebutuhan khusus diberi kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang seperti anak-anak yang lain. PAUD inklusi melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan ahli terkait lainnya untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak (Bemiller, M. 2019). Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi semua anak, meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif, serta memperkuat nilai-nilai kesetaraan dan toleransi. Untuk mencapai tujuan ini, program PAUD inklusi dapat melibatkan pendekatan pembelajaran yang berbeda dan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, serta menyediakan sumber daya yang dibutuhkan seperti dukungan khusus, bahan bacaan dan permainan edukatif, serta fasilitas yang dapat diakses oleh anak-anak dengan berbagai kebutuhan.

Manajemen inklusi adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus, merasa diterima dan dihargai di sekolah dan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Manajemen inklusi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pendidikan inklusif, seperti sumber daya manusia, fasilitas, kurikulum, dan kebijakan (Booth, T., & Ainscow, M. 2002). Tujuan dari manajemen inklusi adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa merasa aman, terlibat, dan didukung dalam memenuhi potensi mereka (DeMatthews, D. 2021). Manajemen inklusi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan staf pendukung lainnya dengan melibatkan semua pihak yang terkait dalam mengambil keputusan dan memastikan keberhasilan pendidikan inklusif di sekolah.

Pengembangan manajemen pendidikan inklusif di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain meningkatkan kompetensi guru dalam hal pendidikan inklusif, seperti pemahaman tentang kebutuhan khusus siswa, strategi pembelajaran yang inklusif, dan keterampilan mengelola kelas yang inklusif, memfasilitasi pendidikan inklusif melalui penyediaan fasilitas dan sumber daya yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda, meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan inklusif, seperti memberikan informasi tentang kebutuhan khusus anak dan berkomunikasi secara teratur dengan guru, menumbuhkan budaya inklusif yang positif di sekolah, di mana semua siswa merasa diterima dan dihargai tanpa memandang perbedaan apa pun (Dharma, D. S. A. 2020). membuat kebijakan dan prosedur yang inklusif untuk memastikan bahwa semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang (Alfina, A., & Anwar, R. N. 2020).

Program studi Pendidikan Khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melakukan kegiatan pelatihan manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dini dengan mitra guru PAUD dan TK untuk memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dalam manajemen pendidikan inklusi.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yang berjudul manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dini menggunakan langkah perencanaan (koordinasi penjadwalan dan penyusunan materi), pelaksanaan (pre-test dan

pelatihan) dan evaluasi (post-test dan FGD). Peserta pada pelatihan ini berjumlah 100 guru TK dan PAUD Surabaya. Tempat pelaksanaan pada Gedung Serba Guna SMPN 26 Surabaya dengan alamat Jl. Banjar Sugihan Baru No.21, Banjar Sugihan, Kec. Tandes, Kota Surabaya.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat program studi pendidikan khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam judul manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dini dijabarkan sebagai berikut:

Perencanaan

a. Koordinasi dengan Mitra

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru PAUD dan TK Surabaya. Koordinasi dilaksanakan dengan tujuan untuk kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi guru dan sekolah. Koordinasi dilakukan pada tanggal 21 September 2022 yang dihadiri oleh dosen program studi pendidikan khusus, mahasiswa dan perwakilan guru. Kesepakatan yang dihasilkan adalah pelaksanaan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022 dan 22 Oktober 2022 yang bertempat di Gedung Serba Guna SMPN 26 Surabaya

b. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pelatihan memerlukan beberapa tahapan dan strategi untuk memastikan materi yang disajikan efektif dan dapat diterapkan oleh peserta. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan yaitu: 1). menentukan tujuan pelatihan; 2). mengidentifikasi kebutuhan pelatihan; 3). menentukan dan menyusun materi pelatihan; 4). memilih metode pelatihan; 5). melakukan ujicoba dan evaluasi hasil pelatihan. Pemateri merupakan dosen dari program studi pendidikan khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan materi sebagai berikut:

Tabel 1. Pemateri pelatihan

No	Nama	Materi
1	Muhammad Nurrohman Jauhari	Manajemen pendidikan inklusi
2	Sambira Mambela	Implementasi pendidikan inklusi PAUD

Pelaksanaan

a. Pretest

Pre-test dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 100 peserta. Dengan melakukan pre-test, pemateri dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang materi tersebut, dan dapat menyesuaikan materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, pre-test juga dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas dari program pelatihan yang diberikan. Dengan mengetahui hasil pre-test, pemateri dapat menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman peserta dan mencapai tujuan pelatihan yang diinginkan. Rata-rata hasil pre-test yang sudah dikerjakan oleh peserta adalah 62,25.

b. Penyampaian materi 1

Pelaksanaan pelatihan manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022 yang bertempat di Gedung Serba Guna SMPN 26 Surabaya dengan pemateri pertama adalah Muhammad Nurrohman Jauhari, M.Pd yang memaparkan tentang materi manajemen pendidikan inklusi. Hasil yang didapatkan guru dalam materi ini adalah pemahaman tentang perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pendidikan inklusif.

c. Penyampaian materi 2

Pelaksanaan pelatihan manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 yang bertempat di Gedung Serba Guna SMPN 26 Surabaya dengan pemateri pertama adalah Drs. Sambira Mambela, M.Pd yang memaparkan tentang materi implementasi pendidikan inklusi di jenjang pendidikan anak usia dini. Hasil yang didapatkan guru dalam materi ini adalah memiliki pemahaman tentang inklusi dan kebutuhan anak dengan kebutuhan khusus, menyediakan sumber daya dan fasilitas yang mendukung inklusi, menerapkan pendekatan pembelajaran yang inklusif, membuat program pembelajaran yang inklusif. Program pembelajaran harus disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan semua anak, menerapkan sistem penilaian yang inklusif.

Evaluasi

a. Post-test

Pre-test dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022 setelah kegiatan penyampaian oleh pemateri kedua dengan jumlah peserta sebanyak 100 peserta. Rata-rata hasil post-test yang sudah dikerjakan oleh peserta adalah 84,47.

Tabel 2. Hasil pre-test dan post-test

Jenis Ujian	Nilai Rata-rata
Pre-test	62,25
Post-test	84,47

b. Focus Group Discussion

Kegiatan focus group discussion dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022 yang dihadiri oleh dosen program studi pendidikan khusus, mahasiswa dan perwakilan guru. Tujuan FGD ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan membuat rencana tindak lanjut peatihan. Hasil FGD didapatkan bahwa hasil kesepakatan guru TK dan PAUD untuk membahas lebih lanjut tentang sarana prasarana dan aksesibilitas di PAUD inklusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dini memberikan dampak yang baik bagi guru TK dan PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan inklusi di PAUD. Keberhasilan peningkatan pengetahuan peserta ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil pre-test 62,25 meningkat menjadi 84,47 pada nilai rata-rata post-test.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Pedagogi dan Psikologi serta Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, A., & Anwar, R. N. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 36-47.
- Bemiller, M. (2019). Inclusion for all? An exploration of teacher's reflections on inclusion in two elementary schools. *Journal of Applied Social Science*, 13(1), 74-88.
- Booth, T., & Ainscow, M. (2002). *Index for inclusion: developing learning and participation in schools*. Centre for Studies on Inclusive Education (CSIE), Rm 2S203 S Block, Frenchay Campus, Coldharbour Lane, Bristol BS16 1QU, United Kingdom, England (24.50 British pounds).
- DeMatthews, D. (2021). Undoing systems of exclusion: exploring inclusive leadership and systems thinking in two inclusive elementary schools. *Journal of Educational Administration*, 59(1), 5-21.
- Dharma, D. S. A. (2020). Budaya Organisasi, Perilaku Prosocial, Kinerja Guru dan Staf di Sekolah Inklusi. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 1(2), 74-81.
- Irvan, M., & Jauhari, M. N. (2018, November). The Accessibility of Inclusive Schools in Surabaya. In *2nd INDOEDUC4ALL-Indonesian Education for All (INDOEDUC 2018)* (pp. 148-150). Atlantis Press.
- Madyawati, L., & Zubadi, H. (2020). Pelayanan anak berkebutuhan khusus di PAUD Inklusi. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 1-13.

Rafikayati, A. (2022). Pelatihan Layanan Pembelajaran Adaptif Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Kanigara*, 2(1), 66-71.